

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komunikasi yang dilakukan dalam implementasi program penanggulangan TB paru sudah berjalan dengan baik dan dilakukan secara rutin. Informasi yang diberikan sudah jelas dan dapat dipahami serta penyaluran informasi tersebar secara merata. Terdapat kendala seperti pasien TB Paru yang pindah ke luar kota tidak memberikan informasi ke petugas, masih terdapat pasien yang tidak mengirimkan pot dahak ke puskesmas, ada pasien yang tidak mengambil hasil tes TCM, serta pengetahuan dan *mindset* masyarakat terkait TB Paru masih kurang. Strategi Puskesmas Sumbang I untuk menangani kendala tersebut yaitu *programmer* atau petugas laboratorium melakukan koordinasi dengan bidan desa dan memberikan edukasi.
2. Sumber daya yang tersedia sudah dimanfaatkan dengan baik. Jumlah petugas pelaksana belum terpenuhi karena belum ada kader TB. Kualitas petugas pelaksana sudah baik, namun masih perlu pelatihan bagi *programmer*. Dana yang tersedia dapat menunjang pelaksanaan program penanggulangan TB Paru. Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup lengkap hanya tidak memiliki alat TCM dan pernah terjadi kekosongan OAT untuk anak. Kondisinya sudah cukup baik namun untuk gudang penyimpanan obat tempatnya lembab. Puskesmas Sumbang I memiliki strategi untuk menangani kendala yang ada seperti bekerja sama dengan bidan desa dan kader posyandu serta kader TB dari MSI, melakukan kerja sama lintas sektor, melakukan rujukan dan memberdayakan masyarakat.
3. Adanya sikap positif berupa dukungan dan komitmen dari kepala puskesmas dan petugas pelaksana dalam implementasi program penanggulangan TB Paru. Kepala puskesmas mendukung semua kegiatan dalam program penanggulangan TB Paru seperti memberikan izin kegiatan mengenai TB Paru, menyediakan fasilitas yang lengkap, adanya anggaran tersendiri untuk TB Paru, menginformasikan TB Paru di setiap pertemuan lintas sektor dan berkoordinasi dengan *programmer* maupun pelaksana yang lain. Dukungan petugas pelaksana yaitu mendukung pasien untuk

pengobatan dengan memberikan pelayanan yang baik, ramah, tidak dipersulit dan saling membangun kepercayaan dengan pasien. Komitmen kepala puskesmas untuk eliminasi TB Paru yaitu dengan melakukan perbaikan fasilitas, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program penanggulangan TB Paru. Komitmen petugas pelaksana yaitu dengan melaksanakan tugasnya sesuai dengan SOP yang ada, memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat dan melakukan koordinasi dengan baik.

4. Struktur birokrasi di Puskesmas Sumbang I dalam bentuk tim penanggulangan TB Paru. Terdapat SOP yang jelas dalam implementasi program penanggulangan TB Paru. Berdasarkan surat keputusan kepala puskesmas, Puskesmas Sumbang I memiliki struktur organisasi tim TB DOTS tersendiri. Terdapat dokter sebagai penanggung jawab, perawat sebagai *programmer* dan apoteker, tenaga laboratorium serta analis sebagai anggota. Pembagian tugas tenaga pelaksana sudah merata tetapi ada penambahan beban di luar tanggung jawab dan kompetensi dan beban kerja berlebih.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas
 - a. Puskesmas diharapkan dapat melakukan pemberdayaan keluarga dan masyarakat.
 - b. Puskesmas diharapkan dapat membentuk kader khusus TB kemudian memberikan pelatihan untuk membantu puskesmas dalam program penanggulangan TB Paru.
 - c. Melakukan peningkatan dan pemeliharaan gudang tempat obat agar tidak lembab.
 - d. Perlu penambahan tenaga apoteker dan pembagian tugas kepada tenaga kesehatan harus disesuaikan dengan kompetensi masing-masing.

2. Bagi Dinas Kesehatan Banyumas
 - a. Dinas Kesehatan diharapkan dapat melakukan *assessment* untuk dapat menyediakan alat TCM di setiap puskesmas.
 - b. Mengadakan pelatihan bagi semua tim pelaksana program TB Paru di setiap puskesmas.
 - c. Melakukan evaluasi terkait angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) kasus TB Paru yang belum memenuhi target.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
 - a. Jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak untuk membantu dalam upaya pencegahan TB Paru.
 - b. Mengembangkan pengetahuan tentang penelitian yang berkaitan dengan implementasi program penanggulangan TB Paru.
4. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat dapat berperan serta dalam menanggulangi TB Paru dengan mau memeriksakan diri jika mengalami gejala TB Paru serta melaporkan orang yang memiliki gejala TB Paru ke puskesmas.
 - b. Masyarakat juga dapat membantu untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada keluarga atau masyarakat yang menderita TB Paru agar mau melakukan pengobatan rutin sampai sembuh.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis lebih mendalam mengenai angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) dalam implementasi program penanggulangan TB Paru di wilayah kabupaten.